

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan penting yang merangkum inti dari seluruh pembahasan. kesimpulan disajikan dalam bentuk poin-poin berikut:

1. Beberapa UMKM di Kota Cirebon, seperti Azzahra Snack, Krupuk Kulit Ikan Patin, dan Kopi Rumah Kesambi, telah menerapkan prinsip akuntansi sesuai SAK EMKM. Penggunaan pencatatan keuangan digital, seperti Google Sheets, Buku Warung, dan Mokapos, berdampak positif dengan membuat pencatatan transaksi lebih mudah, cepat, dan akurat.
2. Meski beberapa UMKM beralih ke akuntansi digital, mereka masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman teknologi, keterbatasan karyawan, dan fitur aplikasi yang belum sepenuhnya sesuai. Akibatnya, pencatatan sering dilakukan manual, berisiko menimbulkan kesalahan dan memakan waktu lebih lama.
3. Penerapan akuntansi dan digitalisasi keuangan juga berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat stabilitas ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan SDGs yang mendorong pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai masukan guna memperbaiki, mengembangkan, atau melanjutkan penelitian maupun penerapan di lapangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pelatihan intensif bagi pelaku UMKM terkait penggunaan sistem akuntansi digital melalui workshop, seminar, atau mentoring dengan ahli akuntansi dan teknologi, guna membantu mereka memahami aplikasi akuntansi.
2. Platform akuntansi ramah UMKM harus mudah dipahami, memiliki fitur sesuai skala usaha, dan terjangkau, karena banyak aplikasi saat ini terlalu mahal ketika ingin berlangganan.
3. Pemerintah dapat berkolaborasi dengan lembaga keuangan dan perusahaan teknologi untuk mendukung UMKM beralih ke akuntansi digital, misalnya melalui insentif pelatihan, software terjangkau, dan pinjaman bunga rendah. Ini juga mendukung SDGs dengan membuka lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan.